

Peran Persatuan Guru Republik Indonesia dalam Program Makan Bergizi Gratis

Cindy Nurhasanah¹, Hulman Panjaitan², Rachel Meilisa Pakpahan³, Rhyfka Arlina Bago⁴, Thessa D Triputri Manurung⁵, Josua Armando Tamba⁶, Jamaludin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

e-mail: cindynur1210@gmail.com¹, hulman060805@gmail.com²,
rachelmeilisapakpahan@gmail.com³, rhyfkaarlinaa@gmail.com⁴,
armandojosua133@gmail.com⁵, thessamanurung515@gmail.com⁶,
jamaludin@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Presiden Prabowo Subianto telah menggagas program makan siang gratis sebagai bagian dari janji kampanye pasangan Prabowo-Gibran dalam Pemilu 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi anak sekolah, mengurangi angka stunting, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai seorang guru, tanggapan terhadap Program Makan Bergizi Gratis sangat positif. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk asupan gizi yang lebih baik bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi dan prestasi belajar mereka. Tujuan dari penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui peran apa yang dilakukan Asosiasi Guru Indonesia (PGRI) dalam mendukung Program Nutrisi Gratis (MBG) sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas pendidikan untuk anak-anak di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang berupa pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah studi yang menciptakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau verbal manusia dan perilaku yang diamati, penelitian ini dilakukan di SD SPF Negeri 101774 Sampali Medan.

Kata kunci: *Peran PGRI, Program MBG, Anak Indonesia*

Abstract

President Prabowo Subianto has initiated a free lunch program as part of the Prabowo-Gibran pair's campaign promise in the 2024 Election. This program aims to improve the nutrition of school children, reduce stunting rates, and improve the quality of education in Indonesia. As a teacher, the response to the Free Nutritious Meal Program has been very positive. This program not only provides direct benefits in the form of better nutritional intake for students, but also contributes to improving their concentration and academic achievement. The purpose of this study is to determine what role the Indonesian Teachers Association (PGRI) plays in supporting the Free Nutrition Program (MBG) as an effort to improve the health and quality of education for children in Indonesia. The method used in this study is to use a type of field research in the form of a descriptive qualitative approach. Qualitative research is a study that creates descriptive data in the form of written or verbal words of humans and observed behavior, this study was conducted at SD SPF Negeri 101774 Sampali Medan.

Keywords : *Role of PGRI, MBG Program, Indonesian Children*

PENDAHULUAN

Asosiasi Guru Indonesia (PGRI) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung Program Nutrisi Gratis (MBG) sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas pendidikan untuk anak-anak di Indonesia. Nutrisi yang baik adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keterampilan dan pengembangan siswa. Program ini diharapkan dapat membantu semua anak tumbuh dan berkembang secara optimal, memungkinkan mereka untuk mengakses makanan nutrisi secara gratis. PGRI tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara

pemerintah dan sekolah, tetapi juga sebagai pengacara yang membuat publik tahu tentang pentingnya diet seimbang. Makan siang gratis atau "mitra gizi gratis" (MBG), diluncurkan oleh pasangan Prabowo Gibran, secara resmi dibahas dalam Rencana Anggaran 2025. Dalam konteks pendidikan, nutrisi yang baik adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi keterampilan belajar dan pengembangan siswa.

Program ini berharap bahwa semua anak memiliki akses gratis ke makanan gizi, gratis, sehingga semua anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. PGRI tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dan sekolah, tetapi juga sebagai pengacara yang membuat publik tahu tentang pentingnya diet seimbang. Sebagai seorang guru, tanggapan terhadap Program Makan Bergizi Gratis sangat positif. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk asupan gizi yang lebih baik bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi dan prestasi belajar mereka. Dengan makanan bergizi, siswa lebih mampu mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka stunting di Indonesia, yang merupakan masalah serius yang mempengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak-anak (Cisdi, 2024).

Penting bagi sekolah untuk mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang tua dan masyarakat untuk mencapai tujuan ini. Termasuk orang tua dalam menyediakan bahan untuk makanan dan program nutrisi pendukung di sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi kesehatan siswa. Namun, tantangan yang terlibat dalam mengimplementasikan program ini tidak dapat diabaikan. Beberapa tantangan yang tersedia adalah kendala anggaran, kurangnya pemahaman tentang nutrisi komunitas, dan masalah logistik pasokan makanan. Sekolah harus mengatasi tantangan ini dengan membangun sosialisasi, pelatihan, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penilaian rutin dari efektivitas program ini juga sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan gizi siswa dipenuhi. Melalui pengumpulan data dan umpan balik dari siswa, guru dan orang tua, sekolah dapat menilai dan meningkatkan dampak program. Dengan pendekatan kolaboratif yang direncanakan, program gratis untuk nutrisi bergizi adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak Indonesia (Lina, n.d.).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berupa pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah studi yang menciptakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau verbal manusia dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini ditujukan untuk pola latar belakang dan individu. Penelitian kualitatif juga penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti (Abdussamad, 2021).. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru (PGRI) dalam menjalankan program pemerintah yaitu Makan Gizi Gratis (MBG) di SD SPF Negeri 101774 Sampali Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan di sekolah SDN Sampali, Kepala Sekolah yang ada di sekolah tersebut menyatakan Makan Bergizi Gratis adalah Salah satu program presiden Subianto, tentunya makan bergizi gratis ini adalah program yang sangat baik. Dalam perekonomian MBG sangat membantu bagi siswa/i sekolah SD Negeri sampali. MBG sangat bermanfaat dalam menambah gizi dan nutrisi, menambah semangat dalam belajar, mengembangkan fisik dan psikis para siswa atau siswi di sekolah SDN sampali. Program makan siang gratis yang dicanangkan selama pemerintahan Prabowo Subianto adalah Program Makan Bergizi Gratis, atau MBG.

Program Makan Bergizi Gratis, atau MBG ini bertujuan untuk membangun sumber daya unggul, mengurangi stunting, kemiskinan, dan menggerakkan perekonomian masyarakat. Selain itu, visi Indonesia Emas 2045 pemerintah Prabowo Subianto adalah upaya untuk mewujudkan

generasi emas melalui bonus demografi, yang akan memungkinkan Indonesia menjadi negara maju. Program ini tersedia untuk siswa dari PAUD hingga SMA serta ibu hamil dan menyusui di 26 provinsi Indonesia sejak 6 Januari 2025. Diproyeksikan bahwa 82,9 juta penerima akan mendapat manfaat dari program ini. Dengan diadakannya program MBG tersebut tujuannya untuk menambah gizi dan juga mencegah atau mengurangi stunting pada siswa/i SDN sampali. Maka perkembangan fisik dan psikisnya siswa/i SDN sampali akan semakin baik lagi untuk menciptakan generasi emas (Gunadi et al., 2025).

Penyakit terkait kekurangan gizi, seperti stunting dan gizi buruk, sering kali menjadi masalah serius di kalangan keluarga miskin. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, sekitar 21,6% anak-anak di Indonesia mengalami stunting, dan 3,8% lainnya mengalami gizi buruk. Kondisi ini tidak hanya menghambat perkembangan fisik anak-anak, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan kemampuan belajar mereka. Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) adalah salah satu upaya pemerintah yang diambil untuk memastikan bahwa masyarakat yang kurang mampu, khususnya anak-anak sekolah, mendapatkan akses yang lebih baik terhadap makanan bergizi (Sukmawati & Tarmizi, 2022).

Melalui program ini, anak-anak di sekolah dapat menerima makanan yang sehat, seimbang, dan memenuhi kebutuhan gizi mereka tanpa harus membayar, sehingga mengurangi beban ekonomi bagi keluarga kurang mampu. Selain itu, menurut Moestar selaku dokter gizi mengungkapkan bahwa program pemenuhan gizi anak-anak melalui program MBG ini merupakan investasi jangka panjang. Anak-anak dengan gizi yang baik cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik, produktivitas tinggi, dan kesehatan yang baik. Sehingga banyak pakar kesehatan yang menyambut positif program ini sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya bagi mereka yang kurang mampu.

Setelah penulis melakukan penelitian dan serta memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah yang ada di SD 101774 sampali penulis mendapat jawaban tentang bagaimana cara sekolah SD 102774 mengembangkan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas gizi siswa adalah dengan cara pihak sekolah mengundang orang tua siswa atau wali dari murid untuk datang ke sekolah untuk memberikan penjelasan mengenai makan siang bergizi gratis yang diadakan oleh Pemerintah atau Presiden. Dengan penjelasan tersebut orang tua, wali atau masyarakat dapat mengetahui manfaatnya makan siang bergizi gratis bagi peserta didik yang ada di SD 101774 Sampali. Program makan siang gratis di sekolah bertujuan untuk memastikan semua siswa mendapatkan akses ke makanan bergizi selama jam sekolah. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi ketidaksetaraan dalam akses terhadap makanan sehat dan mendukung prestasi akademik siswa dengan menyediakan nutrisi yang diperlukan bagi konsentrasi dan energi.

Tantangan utama dalam program ini adalah memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan efisien, selaras dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, terdapat kritik terkait kandungan nutrisi makanan yang akan disajikan. Namun, program ini lebih dari sekadar memberikan makanan bergizi kepada anak-anak. Ini juga merupakan kesempatan untuk mendukung sektor pertanian dan peternakan lokal. Dengan memprioritaskan pembelian bahan makanan dari petani dan peternak setempat, pemerintah dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan mereka sekaligus mendorong produksi lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya memastikan bahwa anak-anak memperoleh makanan segar dan bergizi, tetapi juga berfungsi untuk memperkuat ekonomi komunitas lokal, mengenai apakah ada evaluasi berkala mengenai efektivitas program ini dalam memenuhi kebutuhan gizi siswa tentunya setiap program yang dilaksanakan harus di evaluasi bagaimana program makan siang bergizi gratis yang sudah dilaksanakan walaupun ada plus dan minusnya harus di evaluasi, disampaikan kepada pihak pengelola apa saja yang harus di perbaiki dan apa yang dianggap kurang layak harus di sampaikan kepada yang mengelola program tersebut. Selain mempertimbangkan lokasi pelaksanaan, sangat penting juga untuk memperhatikan kondisi infrastruktur sekolah. Meskipun beberapa sekolah mungkin sudah memiliki sumber daya untuk menyediakan makanan, ada kemungkinan bahwa sekolah lain memerlukan perbaikan infrastruktur agar dapat menjalankan program ini dengan efektif.

Oleh karena itu, perbaikan dan pengembangan infrastruktur sekolah menjadi aspek penting yang perlu dimasukkan dalam rencana implementasi program makan siang gratis ini. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, penting bagi pemerintah untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Evaluasi tersebut harus mencakup analisis terhadap kemampuan ekonomi negara, kualitas sumber daya manusia, serta ketersediaan infrastruktur yang diperlukan. Selain itu, perhatian khusus harus diberikan pada pengembangan infrastruktur sekolah di daerah-daerah 3T, yang akan menjadi fokus utama pelaksanaan program ini. Melalui pendekatan yang matang dan analisis yang cermat, pemerintah dapat memastikan bahwa program makan siang gratis ini memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan (Ardelia Maharani et al., 2024).

SIMPULAN

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) memiliki peran penting dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia. Program ini diharapkan dapat mengurangi angka stunting dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dalam implementasi program ini, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) berperan sebagai pendukung utama karena guru-guru adalah ujung tombak dalam implementasi program ini di sekolah. Penelitian yang dilakukan di SD SPF Negeri 101774 Sampali menunjukkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) mendapat respons positif dari guru dan kepala sekolah, karena manfaatnya dalam meningkatkan gizi dan semangat belajar siswa.

Namun, implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kendala anggaran, kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi, serta keterbatasan infrastruktur sekolah. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Evaluasi berkala juga sangat penting untuk mengukur efektivitas program MBG dalam memenuhi kebutuhan gizi siswa serta memperbaiki aspek yang masih kurang. Dengan demikian, peran PGRI dalam program MBG sangat penting dan strategis dalam menciptakan generasi emas Indonesia yang sehat dan cerdas. Oleh karena itu, PGRI harus terus berupaya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta bekerja sama dengan semua pihak untuk mencapai tujuan program ini, yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan jurnal ini. Terutama kepada:

1. Dosen Pembimbing Jamaludin S..Pd. M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam setiap tahap penulisan jurnal ini.
2. Rekan-rekan penelitian yang telah memberikan dukungan moral serta diskusi yang bermanfaat selama proses penelitian berlangsung.
3. Universitas Negeri Medan yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan dengan rasa syukur dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Syakir Media Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ardelia Maharani, P., Riyani Namira, A., & Viony Chairunnisa, T. (2024). Peran Makan Siang Gratis Dalam Janji Kampanye Prabowo Gibran Dan Realisasinya. *Jolasos : Journal of Law*

and Social Society, 1–10.

- Cisdi. (2024). *Makan Bergizi Gratis: Menilik Tujuan, Anggaran dan Tata Kelola Program*. 2023(17), 1–16.
- Gunadi, G. A., Raharjo, J. S., & Setianingsih, S. (2025). *Analisis Kemanfaatan Kebijakan Program Makan Siang Gratis bagi Peserta Didik dan Pemerintahan*. 9(1), 7403–7411.
- Lina, P. A. (n.d.). *Mengenalkan Makanan Bergizi Bagi Tumbuh Kembang Anak Peran Guru Dalam Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK ABA Aisyiah Kota Pekalongan Anak usia dini merupakan sosok individu yang mengalami perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjut*. 765–775.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). *Efektivitas Program Makan Gratis Pada Status Gizi Siswa Sekolah Dasar, Tinjauan Sistematis*. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>